

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Halintang Arifiani^{1*}, Masnawaty Sangkala², Samirah Dunakhir³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

* E-mail: halintangarifiani@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-06-2026

Revision: 28-06-2026

Published: 25-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.254

A B S T R A K

Riset ini mengkaji bagaimana perputaran modal kerja memengaruhi tingkat profitabilitas pada sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2021 hingga 2023. Dalam studi ini, perputaran modal kerja diposisikan sebagai variabel bebas (X), sementara profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Assets* (ROA) berperan sebagai variabel terikat (Y). Peneliti menerapkan metode purposive sampling untuk menyaring sampel, sehingga menghasilkan 14 perusahaan terpilih dari total populasi sebanyak 30 entitas transportasi dan logistik di BEI. Guna memproses data, peneliti mengaplikasikan serangkaian pengujian yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis. Temuan empiris mengonfirmasi bahwa perputaran modal kerja memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ROA industri terkait. Dengan kata lain, optimalisasi perputaran modal kerja mencerminkan efektivitas manajemen dalam memberdayakan aset lancar demi mendulang keuntungan. Angka *R-square* menunjukkan kontribusi perputaran modal kerja terhadap profitabilitas adalah sebesar 13,2%. Melalui temuan ini, manajemen diharapkan memperoleh acuan strategis untuk mengelola aset lancar secara lebih efisien, sekaligus menyajikan referensi akademis bagi studi di masa mendatang.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, *Return on Assets* (ROA)

A B S T R A C T

This research examines how working capital turnover affects profitability within the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. In this study, working capital turnover is positioned as the independent variable (X), while profitability, projected through Return on Assets (ROA), serves as the dependent variable (Y). The researcher applied a purposive sampling method to select the sample, yielding 14 chosen companies from a total population of 30 transportation and logistics entities on the IDX. To process the data, the researcher employed a series of tests, including classical assumption tests, simple linear regression analysis, and hypothesis testing. The empirical findings confirm that working capital turnover exerts a significant positive impact on the ROA of the respective industry. In other words, optimizing working capital turnover reflects management's effectiveness in leveraging current assets to generate profits. The R-square value indicates that working capital turnover contributes 13.2% to profitability. Through these findings, management is expected to gain strategic insights for

Acknowledgment

managing current assets more efficiently, while also providing an academic reference for future studies..

Key word: *Working Capital Turnover, Profitability, Return on Assets (ROA)*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal, pelaku usaha wajib menyelenggarakan tata kelola instrumen keuangan secara efektif. Di dalam manajemen keuangan, elemen modal kerja memegang peranan krusial karena menggambarkan kapasitas korporasi dalam menyokong aktivitas operasional harian. Sebagai tolok ukur fundamental dalam menilai kinerja finansial, profitabilitas mencerminkan keberhasilan manajemen terutama pada industri transportasi dan logistik-dalam mendulang laba bersih. Keberhasilan ini dicapai melalui perpaduan efisiensi kerja, pengawasan biaya yang ketat, serta pengoptimalan modal kerja demi menjaga kelangsungan sekaligus ekspansi bisnis di masa depan (Hidayat, 2018).

Guna menjamin likuiditas serta kelancaran operasional harian, perusahaan mengandalkan modal kerja yang diperoleh dari selisih antara aktiva lancar dan liabilitas jangka pendek. Intensitas perputaran modal kerja ini menjadi indikator utama dalam mengukur efisiensi pemanfaatan modal untuk mendulang pendapatan; akselerasi perputaran yang tinggi mengindikasikan manajemen aset lancar yang optimal, yang pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas (Surindra et al., 2020a). Bertolak dari konsep tersebut, studi ini bertujuan mengukur signifikansi dampak perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada sektor transportasi dan logistik selama kurun waktu 2021 hingga 2023. Guna mendukung analisis tersebut, berikut disajikan data historis mengenai perputaran modal kerja dan kinerja profitabilitas pada emiten transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2021–2023.

Table 1 Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Tahun 2021-2023

No	Perusahaan Transportasi Dan Logistik	Perputaran Modal Kerja (Kali)			Profitabilitas Roa (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	PT Adi sarana armada Tbk	6,02	4,50	2,95	0,15	0,00	0,01
2.	PT Blue bird tbk.	2,55	3,09	3,07	0,01	0,26	0,31
3.	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.	5,04	4,62	2,89	0,22	0,19	0,02
4.	PT Steady safe Tbk.	6,68	8,99	9,02	0,03	0,35	0,08
5.	PT Transkon Jaya Tbk	2,64	2,08	2,17	0,27	0,12	0,01
6.	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	3,04	2,94	2,77	0,16	0,26	0,09
7.	PT Hasnur International Shipping Tbk	2,75	3,28	3,43	0,16	0,45	0,54
8.	PT Armada Berjaya Trans Tbk	1,93	1,48	1,61	0,10	0,08	0,19
9.	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	1,62	2,52	3,40	0,52	0,87	1,42
10.	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	3,24	3,07	2,05	0,22	0,21	0,21

No	Perusahaan Transportasi Dan Logistik	Perputaran Modal Kerja (Kali)			Profitabilitas Roa (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
11.	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	1,47	1,37	1,84	0,10	0,06	0,04
12.	PT Satria Antarana Prima Tbk	3,30	3,22	2,93	0,24	0,00	0,00
13.	PT Temas Tbk	4,35	3,34	2,70	0,61	0,79	0,58
14.	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	3,80	3,17	3,86	0,05	0,03	0,02

Sumber : (data diolah, 2025)

Data empiris sepanjang tahun 2021 hingga 2023 memperlihatkan tren fluktuasi yang bervariasi pada rasio perputaran modal kerja dan profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) di antara masing-masing emiten transportasi dan logistik. Fenomena menarik menunjukkan bahwa akselerasi perputaran modal kerja di sejumlah korporasi tidak serta-merta mengerek tingkat pengembalian aset (ROA) mereka. Kondisi ini membuktikan bahwa dinamika hubungan antara kedua variabel tersebut tidak selamanya menunjukkan korelasi yang searah atau linear. Meskipun demikian, sebagian penelitian terdahulu menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Febriawan & Jauhari, (2023); Susilawati & Fatururrahman, (2023); Widiyanto et al., (2024), sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan Cahyani & Sitohang, (2020); Karmina, (2018); Firmansyah, (2021), Kesenjangan hasil (*research gap*) tersebut memotivasi peneliti untuk menguji kembali bagaimana perputaran modal kerja memengaruhi profitabilitas, khususnya pada emiten sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif berdesain deskriptif guna menguji bagaimana perputaran modal kerja memengaruhi tingkat profitabilitas pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Peneliti menempatkan perputaran modal kerja sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel terikat (Y). Untuk memperoleh data, peneliti menerapkan metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan tahunan emiten sasaran langsung dari portal resmi BEI serta situs web masing-masing korporasi.

Dari total populasi industri transportasi dan logistik yang terdaftar, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menyeleksi sampel secara spesifik, hingga menghasilkan 14 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria riset. Data sekunder yang telah terhimpun kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Guna menguji validitas hipotesis dan mengukur signifikansi pengaruh antarvariabel, peneliti mengaplikasikan serangkaian metode analisis yang komprehensif, meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskripsi

Tabel 1. statistik deskripsi

N	Min	Max	Rata-rata	Std. deviasi
Perputaran Modal Kerja	42	(-44)	24	.26
<i>Return On Asset</i>	42	0	32	7.33
				12.222
				7.971

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25 (data diolah)

Secara keseluruhan, peneliti menghimpun sebanyak 42 sampel observasi untuk dianalisis. Pada deskripsi data perputaran modal kerja, nilai minimum menyentuh angka (-44) dan nilai maksimum berada di level 24, sedangkan reratanya tercatat sebesar 0,26 dengan standar deviasi sebesar 12,22. Deviasi yang cukup besar ini mencerminkan dinamika perputaran modal kerja yang sangat fluktuatif pada industri transportasi dan logistik. Sementara itu, kinerja keuangan yang diukur melalui ROA memperlihatkan sebaran data dari nilai terendah 0 hingga nilai tertinggi 32. Dari sebaran tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,33 dengan standar deviasi 7,97, yang memberikan petunjuk bahwa perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tergolong mumpuni, meski diwarnai dengan tingkat kesenjangan (variasi) yang cukup tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		42
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.42590062
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.123
	<i>Positive</i>	.123
	<i>Negative</i>	-.115
<i>Test Statistic</i>		.123
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.115 ^c

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25 (data diolah)

Evaluasi menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap 42 sampel data (N = 42) menghasilkan nilai *Test Statistic* sebesar 0,123 dengan angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* di tingkat 0,115. Peneliti membandingkan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikansi standar ($\alpha = 0,05$), di mana nilai 0,115 terbukti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan ini, peneliti menyimpulkan bahwa sebaran data residual dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.111	7.518

a. *Predictors: (Constant)*, Perputaran Modal Kerja

b. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25 (data diolah)

Setiap peningkatan satu unit perputaran modal kerja akan menaikkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,033, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif. Selain itu, perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,469 yang lebih tinggi daripada t_{tabel} , serta tingkat signifikansi sebesar 0,018 (di bawah standar 0,05), mengonfirmasi bahwa perputaran modal kerja secara nyata memengaruhi tingkat profitabilitas ke arah positif. Konsistensi hasil uji statistik ini menjadi landasan kuat untuk menyetujui hipotesis alternatif H_a . Dengan demikian, riset ini memvalidasi asumsi bahwa perputaran modal kerja secara positif dan signifikan menentukan tingkat profitabilitas pada korporasi sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Hipotesis

Tabel 4 Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.111	7.518

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,132 menunjukkan bahwa sebesar 13,2% variasi perubahan profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,111 menunjukkan hasil yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Nilai ini menguatkan bahwa kontribusi perputaran modal kerja terhadap profitabilitas memang tergolong kecil, namun tetap berpengaruh positif dan signifikan sebagaimana telah dibuktikan pada uji t sebelumnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis regresi, perputaran modal kerja memberikan dampak positif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada industri transportasi dan logistik. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi bernilai 0,300 dan angka signifikansi sebesar 0,018 (lebih kecil dari standar 0,05).

Dengan asumsi faktor lain berada dalam kondisi konstan, setiap penambahan satu unit pada perputaran modal kerja akan mendongkrak nilai ROA sebanyak 0,300 unit. Pengujian parsial melalui uji t turut memperkuat signifikansi statistik tersebut, di mana nilai t_{hitung} (2,469) melampaui nilai t_{tabel} (0,364). Angka-angka ini mengindikasikan bahwa ketika manajemen mampu mempercepat penagihan piutang, mengontrol persediaan secara efisien, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset lancar, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat secara otomatis.

Sementara itu, indikator koefisien determinasi (R^2) yang berada di angka 0,132 mengonfirmasi bahwa perputaran modal kerja mengontrol 13,2% variansi dari variabel profitabilitas. Adapun sisa persentase lainnya bersumber dari elemen luar yang tidak diteliti, seperti kebijakan investasi, efisiensi beban operasional, manajemen aktiva tetap, hingga situasi makroekonomi. Peneliti juga menemukan nilai korelasi (R^2) sebesar 0,364, yang merepresentasikan hubungan positif dengan keeratan yang relatif lemah antara kedua variabel tersebut.

Secara teoretis, hasil riset ini memperkuat argumentasi kasmir (2018) serta Surindra dkk. (2020b). Mereka menegaskan bahwa akselerasi perputaran modal kerja mencerminkan kepiawaian korporasi dalam memberdayakan aset lancar untuk memproduksi pendapatan. Pada akhirnya, kondisi tersebut akan mengerek profitabilitas sekaligus membuktikan bahwa efisiensi tata kelola modal kerja memegang peran krusial dalam memacu kinerja laba entitas bisnis.

SIMPULAN

Serangkaian analisis data dan pembahasan dalam riset ini membuktikan bahwa perputaran modal kerja berdampak positif serta signifikan terhadap tingkat ROA perusahaan transportasi dan logistik di BEI periode 2021-2023. Hasil pemodelan regresi linear sederhana mengonfirmasi bahwa semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin optimal pula kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dikelola.

Penelitian ini menyarankan perusahaan untuk mengefisiensikan aset lancar guna mempercepat perputaran modal kerja, serta bagi investor untuk menjadikannya indikator penilaian likuiditas dan profitabilitas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah variabel penelitian dan memperpanjang periode studi agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Z. Agus, Ed.). Zahir Publishing.
- Cahyani, R. A. , & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

- Darma Saputra, A., Anggresia Ginting, W., & Rahmi Irawan, C. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. 4 nomor 2.
- Febriana, H., Amalia Rismanty, V., Bertuah, E., Utami Permata, S., Anismadiyah, V., Dermawan Sembiring, L., Sandra Dewi, N., Jamaluddin, Satria Jatmiko, N., INrawan, A., Astuti, W., & Kusuma Dewi, I. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Febriawan, R. A. , & Jauhari, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntansi*.
- Firmansyah, D. I. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Jenita, & Herispon. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Vol. 11). CV Azka Pustaka.
- Jirwanto, H., Aqsa, muhammad ali, Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Karamina, R. A. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*. www.sindonews.com
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maming, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v1i2.1020>
- Rajagukguk, S. W., & Sudjiman, L. S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur SUB sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2022*.
- Surindra, B., Nurazizah, S., & Ridwan, L. (2020a). *Manajemen Keuangan*.
- Surindra, B., Nurazizah, S., & Ridwan, L. (2020b). *Manajemen Keuangan*.
- Susilawati, E., & Fatururrahman, M. (2023a). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.665>
- Susilawati, E., & Fatururrahman, M. (2023b). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.665>
- Widianto, A., Sjahruddin, H., Fachri Rifai, D., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S. (2024). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. 17(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1>